

## ABSTRAK

**Mahmud Mokoginta.** 811409034. Uji Kandungan Merkuri (Hg) pada Air Sungai Ongkag Dumoga (Suatu Penelitian di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014). Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II Sirajuddien Bialangi S.KM, M.Kes.

Berdasarkan Data Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008, dalam laporan akhir Review Pola Pengelolah Sumber Daya Air Wilayah Sungai Dumoga-Sangkub terdapat kandungan merkuri dan sianida akibat kegiatan pertambangan emas tanpa izin di Sungai Ongkag Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah tingkat kandungan merkuri (*Hg*) pada sungai Ongkag Dumoga akan melebihi nilai ambang batas (NAB) ? Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat kandungan Merkuri pada Air sungai Ongkag Dumoga.

Penelitian ini menggunakan jenis observasional analitik. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan metode pengambilan *integrate sample*. Sampel diambil pada permukaan air dari beberapa tempat pada satu aliran sungai.

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, dari 4 sampel terdapat 3 sampel yang memiliki nilai kandungan merkuri melewati nilai ambang batas yang telah ditetapkan yaitu 0,002 mg/l, adapun hasil pemeriksaan kandungan merkuri pada Sungai Ongkag Dumoga yaitu titik I 0,00158 mg/l, titik II 0,00233 mg/l, titik III 0,00305 mg/l dan titik IV 0,02064 mg/l. Diharapkan bagi penambang dan pengolah emas membuat Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dari proses pengolahan emas.

**Kata Kunci:** Merkuri (*Hg*), Sungai, Pertambangan